

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2005)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan IAIN Kendari dan kediaman peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan sejak 10 Maret-10 Mei 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi merupakan sampel yakni ISSI, dengan pengambilan data dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2020.

3.4 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data primer yang diperoleh dari pihak lain. Umumnya, data ini telah diolah lebih lanjut serta disajikan baik oleh pengumpul data primer ataupun oleh pihak lain. Data ini bisa berwujud tabel atau diagram dan digunakan oleh seorang peneliti

untuk memberikan gambaran tambahan atau diproses lebih lanjut. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari www.bps.go.id, www.bi.go.id dan www.idxdata.co.id. Data sekunder tersebut meliputi Kurs, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

Tabel 2
Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Jenis Variabel	Satuan	Sumber
1	Inflasi	Bebas (X_1)	Persen (%)	www.bi.go.id
2	Suku Bunga	Bebas (X_2)	Persen (%)	www.bi.go.id
3	Nilai Tukar	Bebas (X_3)	Rupiah (IDR)	www.bi.go.id
4	Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Terikat (Y)	-	www.idx.co.id

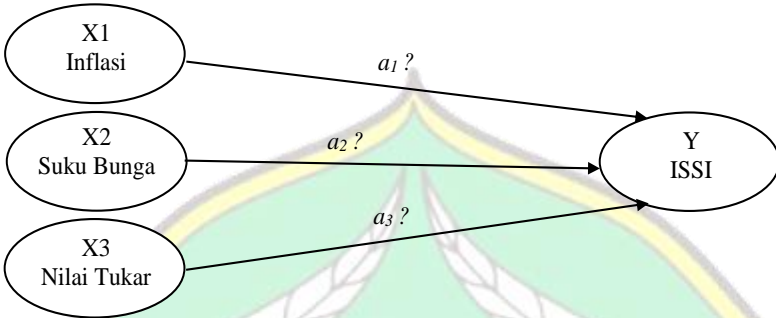
Sumber: Diolah di lapangan (2021)

3.6 Desain Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang akan dikaji terdiri atas dua macam, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan kerangka pikir, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap ISSI paradigma pengaruh variabel terikat dan variabel-variabel bebas dapat

divisualisasikan dalam bentuk konstelasi pengaruh sebagai berikut:

Bagan 2
Desain Penelitian



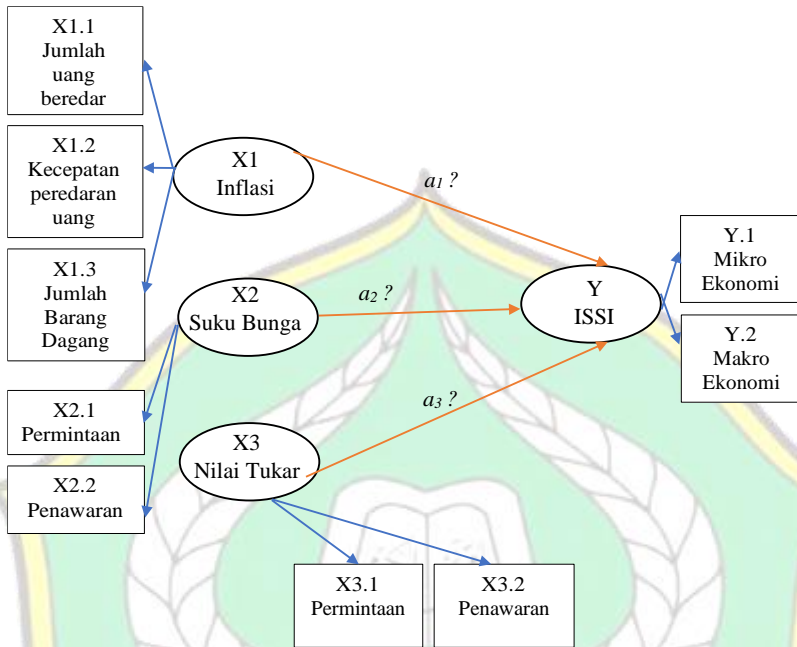
Sumber: Diolah di lapangan (2021)

Reduced Form: $y = f(x)$

- 1) $x_1 \xrightarrow{a_1} y$
 $y = f(a_0x_0, a_1x_1, a_1y, e \dots)$
- 2) $x_2 \xrightarrow{a_2} y$
 $y = f(a_0x_0, a_1x_1, a_2x_2, a_2y, e \dots)$
- 3) $x_3 \xrightarrow{a_3} y$
 $y = f(a_0x_0, a_1x_1, a_2x_2, a_3x_3, x_3y, e \dots)$
- 4) $x_1 \xrightarrow{a_1} x_2 \xrightarrow{a_2} x_3 \xrightarrow{a_3} y$
 $y = f(a_0x_0, a_1x_1, a_1x_2,) + (a_0x_0, a_1x_1, a_2x_2, a_1x_3)$
 $+ (a_0x_0, a_1x_1, a_2x_2, a_3x_3, x_3y, e \dots)$

Bagan 3

Hubungan Antar Variabel



Sumber: Diolah di lapangan (2021)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan yang relevan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat dari situs www.bi.go.id dan www.idx.co.id. Data tersebut meliputi Inflasi, Suku Bunga, nilai tukar, dan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal, selain itu normalitas suatu data juga dapat diketahui dengan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada hasil uji Kolmogorov- Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi, 2014)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen (Bungin, 2005).

d. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui variable pengganggu pada periode sebelumnya memiliki korelasi atau tidak sehingga pada pengujian ini menggunakan D-W (Durbin-Watson). (Bungin, 2005) mengatakan dalam bukunya bahawa

untuk melihat angka hasil pengujian menggunakan model keputusan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

3.8.3. Uji Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu melihat hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan menggunakan uji statistik sesuai skala data yang sesuai.

Apabila dari perhitungan di dapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0.05) maka hipotesis (H_1) diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0.05) maka hipotesis (H_1) ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari dua

terhadap variabel terikat. Menurut (Bungin, 2005) model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen

a : Konstata

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien semua variable independent

$X_1 - X_3$: Subyek dalam variabel independen

e : Error

Dalam penelitian ini menjadi persamaan sebagai berikut:

Model 1: $ISSI = a + \beta_1 I + \beta_2 SB + \beta_3 K + e$

Model 2: $\text{Ln ISSI} = a + \beta_1 I + \beta_2 SB + \text{Ln } \beta_3 K + e$

Model 3: $\text{rtrn ISSI} = a + \beta_1 I + \beta_2 SB + \beta_3 K + e$

Keterangan:

ISSI : Indeks Saham Syariah Indonesia

a : Konstata

I : Inflasi

SB : BI Rate dan BI 7 Day (*Reverse*) *Rapo Rate*

K : Nilai tukar IDR terhadap USD

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien semua variable independent

e : Error

3.8.5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,01 ($\alpha=1\%$), 0,05 ($\alpha=5\%$) dan 0,10 ($\alpha=10\%$) (Ghazali, 2006). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan:
 - a) Jika signifikan $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika signifikan $> \alpha$, maka H_0 diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari Inflasi (X_1), Suku Bunga (X_2) dan Nilai Tukar (X_3) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,01 ($\alpha=1\%$), 0,05 ($\alpha=5\%$) dan 0,10 ($\alpha=10\%$) (Bungin, 2005). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan:
 - a. Jika signifikan $< \alpha$, maka H_0 ditolak.
 - b. Jika signifikan $> \alpha$, maka H_0 diterima.

Uji f ini pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistik bahwa seluruh variabel independen yaitu Inflasi (X_1), Suku Bunga (X_2) dan Nilai Tukar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu ISSI (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu (Bungin, 2005). Koefisien

determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik- turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

